



Vol. 03 No. 05 (2024) : 116-127

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



## PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN DI MTS. NURUL HASANAH DESA TENGGAYUN KEC. BANDAR LAKSAMANA KAB. BENGKALIS TAHUN PELAJARAN 2023/2024

**Edi Ahmad**

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: edi851984@gmail.com

**Abstract :** This study aims to provide an overview of madrasah-based management in MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun , and madrasah- based management in improving the quality of MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun . This research is a type of qualitative research. The source of the research data was the head of the madrasah, the deputy head of the madrasah curriculum section, the deputy head of the madrasah in the infrastructure facility, the deputy head of the madrasah in the student section, the deputy head of the madrasah in the public relations department, the teacher, and the school committee. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The collected data is analyzed through steps of data reduction, data presentation, and data verification. The results of the study found that madrasah-based management in MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun has been carried out well, through planning stages with the preparation of work programs and budget plans involving all madrasa components. The implementation of the work program is carried out according to each division of labor. Madrasa leadership is carried out by the head of the madrasah. Supervision and evaluation are carried out to ensure that all activities are carried out properly and as a reference for further improvements. Madrasah information systems are used to obtain information on the development of education. Quality improvement in MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun is carried out by meeting all national standards of education criteria and improving student achievement. In fulfilling the criteria for standard nasinonal education, it is ensured by carrying out all activities related to this matter through the leadership of a strong madrasa head, good cooperation between madrasah components, and fulfillment of professional duties and responsibilities.

**Keywords:** Management, Quality, Madrasah, Quality of Education Services

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang manajemen berbasis madrasah di MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun, dan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data penelitian adalah kepala madrasah, wakil kepala bagian kurikulum madrasah, wakil kepala madrasah bidang sarana prasarana, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan, wakil kepala madrasah di bagian hubungan masyarakat, guru, dan komite sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis melalui langkah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menemukan bahwa manajemen berbasis madrasah di MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun telah terlaksana dengan baik, melalui tahapan perencanaan dengan penyusunan program kerja dan rencana anggaran yang melibatkan seluruh komponen madrasah. Pelaksanaan program kerja dilakukan sesuai pembagian kerja masing-masing. Kepemimpinan madrasah dilaksanakan oleh kepala madrasah. Pengawasan dan evaluasi dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan terlaksana dengan baik dan sebagai acuan perbaikan selanjutnya. Sistem informasi madrasah digunakan untuk memperoleh informasi perkembangan pendidikan. Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan di MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun dilakukan dengan memenuhi seluruh kriteria standar nasional pendidikan dan meningkatkan prestasi siswa. Pemenuhan kriteria standar pendidikan nasional dipastikan dengan melaksanakan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan hal tersebut melalui kepemimpinan kepala madrasah yang kuat, kerjasama yang baik antar komponen madrasah, dan pemenuhan tugas dan tanggung jawab profesional.

**Kata kunci:** Manajemen Mutu Madrasah, Mutu Pelayanan Pendidikan

## PENDAHULUAN

Mutu dan Kualitas Layanan pendidikan merupakan masalah yang sering di bahas terutama bagi banyak negara berkembang. Terinspirasi dari model pembelajaran gaya Amerika yang focus pada desentralisasi, bentuk ideal Manajemen Berbasis Sekolah focus pada bagaimana pemberdayaan kepala sekolah dengan otonomi yang luas dan memiliki kontrol atas berbagai kegiatan sekolah seperti pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan kompetensi pengajar (Lee & Chiu, 2017). Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan merupakan konsep manajemen di era otonomi daerah untuk meningkatkan mutu pendidikan. MBS muncul dalam dunia pendidikan yang berdampak pada pelaksanaan manajemen sekolah. Namun demikian desentralisasi diberbagai negara Asia Timur menurut penelitian ini secara umum lebih mengarah pada kemandirian sistem pembiayaan/pendanaan

dibandingkan dengan kemandirian pada kurikulum pembelajaran dan mutu pembelajaran (Lee & Chiu, 2017).

Salah satu strategi kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia adalah melalui peningkatan Kualitas Layanan pendidikan. Sejalan dengan perkembangan abad 21, yang di kenal dengan era globalisasi maka diperlukan profesionalisme di segala bidang termasuk dunia pendidikan. Dalam bidang pendidikan, Indonesia dewasa ini paling sedikit menghadapi tiga persoalan yang serius. Pertama, krisis moral yang begitu dahsyat di dalam masyarakat. Kedua, sistem pembelajaran yang belum begitu memadai di madrasah-madrasah. Ketiga, mutu pendidikan yang masih rendah khususnya di jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan, kalau tidak ingin bangsa ini kalah bersaing dalam menjalani persaingan global tersebut.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembangunan pendidikan bukan hanya terfokus pada penyediaan faktor input pendidikan, tetapi juga harus lebih memperhatikan faktor proses pendidikan. Input pendidikan merupakan hal yang mutlak harus ada dalam batas-batas tertentu, tetapi input tersebut tidak menjamin dapat meningkatkan mutu pendidikan secara otomatis.

Menyadari hal tersebut, pemerintah telah melakukan upaya penyempurnaan sistem pendidikan. Diantara upaya tersebut, antara lain dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 22 dan 25 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, yang secara langsung berpengaruh terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Pendidikan .

Bila sebelumnya pengelolaan pendidikan merupakan wewenang pusat, maka dengan berlakunya undang-undang tersebut kewenangan berada pada pemerintah daerah, kota/kabupaten. Pemberlakuan sistem pendidikan otonomi, pada dasarnya merupakan kesempatan bagi lembaga pendidikan untuk mengelola sendiri lembaga pendidikannya tanpa ada campur tangan dari pemerintah secara menyeluruh. Akan tetapi, untuk dapat melaksanakannya perlu didukung sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berfikir dengan sistematis.

Pemikiran itu telah mendorong munculnya pendekatan baru, yakni pengelolaan Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan pendidikan dalam kegiatan pendidikan. Pendekatan ini kemudian dikenal dengan Manajemen Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan Berbasis Madrasah. Secara umum, manajemen Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan berbasis madrasah dapat diartikan sebagai model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada madrasah dan mendorong pengambilan keputusan secara partisipatif yang melibatkan secara langsung warga madrasah (orang tua siswa, tokoh masyarakat, ilmuwan, pengusaha, dsb) untuk meningkatkan mutu madrasah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional. Dengan pendekatan ini madrasah memiliki kewenangan dalam mengembangkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimilikinya. Dengan fleksibilitas madrasah akan lebih aktif dalam mengelola sumber daya madrasah secara lebih optimal.

MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun yang terletak di jalan Sukawati Kabupaten Bone merupakan salah satu madrasah yang telah melaksanakan manajemen Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan berbasis madrasah. MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun merupakan salah satu madrasah model yang berada di kabupaten Bengkalis dan memiliki semangat untuk mengembangkan dan melaksanakan Manajemen.

Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan Berbasis Madrasah. MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun juga berkeinginan dapat mendukung proses reformasi yang ada di lingkungan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan pengaturan manajemen madrasah yang semakin baik, MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun berusaha menjadikan madrasah menjadi lembaga yang mampu mencetak peserta didik yang bermutu dan mampu bersaing ditengah proses informatisasi dan persaingan global yang semakin pesat.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang penerapan Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Di MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis. Pengumpulan data akan dilakukan melalui beberapa teknik, termasuk wawancara mendalam dengan Kepala Madrasah , observasi partisipatif terhadap kegiatan pesantren, dan studi dokumentasi terhadap berbagai dokumen terkait manajemen Implementasi Manejerial dan kedisiplinan di pesantren.

Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Di MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis akan menjadi lokasi penelitian utama. Pengambilan sampel akan dilakukan secara purposive, dengan melibatkan Kepala Madrasah , staf pengajar, dan sejumlah santri sebagai informan utama. Analisis data akan dilakukan secara induktif, dengan mengidentifikasi pola-pola temuan dari data yang terkumpul dan mengaitkannya dengan konsep-konsep yang relevan dalam literatur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan**

Menurut Nanang Fatah Manajemen berbasis madrasah merupakan pendekatan politik yang bertujuan untuk mendesain ulang pengelolaan madrasah dengan memberikan kekuasaan kepada kepala madrasah dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya perbaikan kinerja madrasah yang mencakup

guru, siswa, komite madrasah, orang tua siswa dan masyarakat. Manajemen berbasis Madrasah mengubah sistem pengambilan keputusan dengan memindahkan otoritas dalam pengambilan keputusan dan manajemen ke setiap yang berkepentingan di tingkat lokal local stakeholder.<sup>1</sup>

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 51 ayat 1, Manajemen berbasis madrasah adalah bentuk otonomi manajemen pendidikan pada satuan pendidikan, yang dalam hal ini kepala madrasah dan guru dibantu oleh komite madrasah dalam mengelola kegiatan pendidikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen berbasis madrasah merupakan sebuah strategi untuk memajukan pendidikan dengan mentransfer keputusan penting memberikan otoritas dari negara dan pemerintah daerah kepada individu pelaksana di madrasah. Manajemen berbasis madrasah menyediakan kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua kontrol yang sangat besar dalam proses pendidikan dengan memberi mereka tanggung jawab untuk memutuskan anggaran, personil, serta kurikulum.

Pelaksanaan manajemen berbasis madrasah, tidaklah serta merta dilakukan begitu saja tanpa didasari oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen berbasis madrasah didasari oleh Undang-undang Otonomi Daerah No. 32 Tahun 2004 pasal 1 ayat 5: Dijelaskan bahwa otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen berbasis madrasah merupakan sebuah strategi untuk memajukan pendidikan dengan mentransfer keputusan penting memberikan otoritas dari negara dan pemerintah daerah kepada individu pelaksana di madrasah. Manajemen berbasis madrasah menyediakan kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua kontrol yang sangat besar dalam proses pendidikan dengan memberi mereka tanggung jawab untuk memutuskan anggaran, personil, serta kurikulum.

E Mulyasa mengatakan bahwa tujuan utama manajemen berbasis madrasah adalah meningkatkan efisiensi, mutu, dan pemerataan pendidikan.<sup>2</sup> Peningkatan efisiensi diperoleh melalui keleluasaan mengelola sumber daya yang ada, partisipasi masyarakat, dan penyederhanaan birokrasi. Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan diperoleh melalui partisipasi orang tua, kelenturan pengelolaan madrasah, peningkatan profesionalisme guru, adanya hadiah dan

---

<sup>1</sup> Nanang Fatah, Konsep Manajemen berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah. (Bandung: Pustaka Bani Quraisy 2003) h.8

<sup>2</sup> E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, (Jakarta:Rosda 2004), cet ke.7, h.13

hukuman sebagai kontrol, serta hal lain yang dapat menumbuhkan kembangkan suasana yang kondusif.

Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah di MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi, serta adanya kepemimpinan madrasah dan sistem informasi. Pada tahapan perencanaan dilakukan penyusunan visi, misi, dan tujuan MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun yang disusun dengan melibatkan berbagai komponen madrasah seperti kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dewan guru, dan komite madrasah.

Proses perencanaan di MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun dilakukan secara terbuka dan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan madrasah. Keterbukaan dalam pengelolaan madrasah dilakukan dengan cara melibatkan guru, tenaga kependidikan, dan komite madrasah dalam penyusunan visi, misi, tujuan, dan program kerja madrasah. Partisipasi guru, tenaga kependidikan dan masyarakat yang kuat mendorong percepatan pembangunan dalam segala bidang di MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun.

Visi, misi, dan tujuan madrasah merupakan landasan kegiatan serta cita-cita yang ingin dicapai oleh MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun dalam rangka peningkatan mutu dan mewujudkan tujuan Pendidikan nasional. Untuk itu program kerja disusun dan dilaksanakan untuk tercapainya visi, misi, dan tujuan madrasah. Pelaksanaan program kerja dilaksanakan secara profesional oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah, pendidik, dan tenaga kependidikan. Pelaksanaan program kerja dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing komponen madrasah. Kepala madrasah bertanggung jawab mengatur, memantau dan mengevaluasi program kerja. Pendidik bertugas melaksanakan program kerja yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Sedangkan tenaga kependidikan bertugas dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan madrasah.

Kepemimpinan madrasah di MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun dilakukan oleh kepala madrasah. Kepemimpinan madrasah ditujukan untuk mengawal, mengontrol, dan mengevaluasi ketercapaian program kerja. Dalam melaksanakan kepemimpinan madrasah, Kepala MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun memiliki pribadi yang tegas, disiplin, dan ramah terhadap bawahannya serta memiliki kemampuan manajerial yang baik. Dalam kepemimpinannya Kepala MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun mampu menjalankan tugasnya dengan baik yakni melakukan perencanaan program madrasah, mengarahkan, melakukan pengawasan, dan melakukan evaluasi.

Salah satu komponen manajemen berbasis madrasah lainnya di MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun adalah pengawasan dan evaluasi. Kegiatan pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah dalam bentuk pemantauan

pelaksanaan program kerja, melakukan supervisi pembelajaran dan melakukan tindak lanjut terhadap hasil pengawasan. Adapun kegiatan evaluasi dilakukan oleh kapala madrasah untuk mengukur, menilai kinerja dan dan melakukan perbaikan MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun memiliki fasilitas sistem informasi, seperti komputer dan jaringan internet dalam mendukung manajemen berbasis madrasah di era informasi ini. Akan tetapi MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun belum memiliki sistem informasi luas seperti website resmi madrasah yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Namun untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan pendidikan melalui internet sudah dapat dilakukan karena sudah tersedia jaringan yang dapat terhubung dengan internet.

#### **B. Manajemen berbasis madrasah dalam Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan Layanan Pendidikan di MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun**

Manajemen berbasis madrasah dalam Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan di MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun telah dilaksanakan dengan baik dan memperoleh akreditasi dengan peringkat A dari BAN-SM. Keberhasilan tersebut diperoleh karena MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun menerapkan dan memenuhi semua komponen standar nasional pendidikan sebagai acuan mutu pendidikan. Adapaun standar tersebut yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Selain standar tersebut di tambah juga dengan peningkatan prestasi peserta didik.

Kegiatan pemenuhan standar isi berupa pengembangan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan bimbingan konseling. Pengembangan kurikulum dilakukan tiap tahunnya melalui kegiatan kelompok kerja guru yang dilaksanakan oleh dewan guru. Kurikulum dikembangkan sesuai dengan kondisi madrasah, budaya madrasah, dan perkembangan ilmu pengetahuan. Pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan menjadikan kurikulum sebagai acuan dan pedoman penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Untuk pengembangan diri siswa di MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun dibentuk Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti di luar kegiatan pembelajaran. Jadi siswa di MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun memiliki dua kegiatan alternatif untuk pengembangan diri yakni proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Bagi siswa yang kurang mampu dalam mengikuti proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan kegiatan bimbingan konseling.

Kegiatan pemenuhan standar proses dilakukan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan rencana pembelajaran, dan dilakukan pengawasan, evaluasi, serta supervisi. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun



sebelum proses kegiatan pembelajaran dan disahkan oleh kepala madrasah. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Pembelajaran di kelas dilakukan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Kepala Madrasah melakukan pengawasan dan evaluasi kepada guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui Kunjungan Kelas Secara Rutin.

Kegiatan pemenuhan standar kompetensi lulusan dilakukan dengan membantu siswa memperoleh pengalaman belajar untuk bisa berpikir logis, kritis, kreatif, inofatif, cinta tanah air, dan melaksanakan kegiatan agama dengan baik. Agar siswa MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun dapat berpikir logis dan kritis dilakukan melalui metode diskusi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Melalui metode tersebut siswa di MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun dilatih untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dengan baik sehingga secara otomatis mereka dapat berpikir logis dan kritis. Kreatifitas dan inofatif siswa diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan kesenian dan ekstrakurikuler. begitupun dengan kegiatan keagamaan diwujudkan dengan membentuk budaya madrasah seperti kewajiban shalat berjamaah di sekolah.

Kegiatan pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun memuat tentang kualifikasi akademik, kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dan kemampuan manajerial kepala madrasah. Penerimaan dan penempatan guru dan tenaga kependidikan disesuaikan dengan kualifikasi dan latar belakang pendidikan, selain itu dilakukan juga tes kompetensi untuk memastikan kemampuan guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan yang diharapkan. Meskipun masih didapatkan beberapa kekurangan seperti masih terdapat tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi ijazah yang tidak sesuai dengan bidang kerjanya, tetapi hal tersebut tidak begitu besar pengaruhnya terhadap Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan madrasah bahkan kepala madrasah berusaha meningkatkan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikannya melalui berbagai pelatihan.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang manajemen berbasis madrasah di MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun dan manajemen berbasis madrasah dalam Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan di MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun . Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Manajemen berbasis madrasah di MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun telah dilaksanakan dengan baik, melalui tahapan perencanaan dengan penyusunan program kerja dan rencana anggaran dengan melibatkan seluruh komponen madrasah yaitu kepala madrasah, semua wakil kepala madrasah, pendidik,

tenaga kependidikan dan komite sekolah. Pelaksanaan program kerja dilakukan sesuai pembagian kerja masing-masing. Kepemimpinan madrasah dilaksanakan dengan baik oleh kepala madrasah selaku pimpinan di madrasah. Pengawasan serta evaluasi dilakukan untuk memastikan semua kegiatan dilaksanakan dengan baik dan sebagai acuan untuk perbaikan selanjutnya. Sistem informasi madrasah digunakan untuk memperoleh informasi terhadap perkembangan dunia pendidikan.

Manajemen berbasis madrasah dalam Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan di MTs Nurul Hasanah Desa Tenggayun dilakukan dengan memenuhi semua kriteria standar nasional pendidikan dan meningkatkan prestasi siswa. Dalam pemenuhan kriteria standar nasional pendidikan, dipastikan dengan melaksanakan semua kegiatan-kegiatan yang terkait dengan hal tersebut melalui kepemimpinan kepala madrasah yang kuat, kerjasama yang baik antara komponen madrasah, dan pemenuhan tugas dan tanggung jawab secara profesional.

## Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Ahmad Dzaujak, *Penunjuk Peningkatan Mutu pendidikan di sekolah Dasar*, Jakarta: Depdikbud 1996
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Madrasah; Konsep, Strategi, Dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Edisi 3. Cet. 11, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Nanang Fatah, *Konsep Manajemen berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003
- Oemar Hamalik, *Evaluasi kurikulum*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990
- Sudrajat, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*, Yogyakarta: Cipta Ilmu, 2014
- Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Tim, *Peningkatan Manajemen Melalui Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas di Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Kemendiknas dan Kemenag RI, 2011
- UU RI No. 20 Tahun 2003, Tentang SISDIKNAS beserta penjelasannya, Surabaya: Media Center, 2005
- Undang-undang Otonomi Daerah, Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Bandung: Fokusmedia, 2008



